

Pengaruh Metode Pembelajaran *Part And Whole* Terhadap Keterampilan Dasar Passing Futsal pada Siswa Kelas V di SD Negeri 107 Kaur

Erick Saputra Binata ^{1,a)} Roni Syaputra ²⁾ Deffri Anggara ³⁾

Abstract

This study aims to examine the effect of the Part and Whole learning method on basic futsal passing skills among fifth-grade students at SD Negeri 107 Kaur. The study is motivated by the low level of students' basic futsal passing skills, as indicated by improper positioning of the supporting foot, inaccurate ball contact, and insufficient body balance when performing passing movements. The research employed an experimental method using a One Group Pretest–Posttest Design. The population as well as the research sample consisted of 30 fifth-grade students of SD Negeri 107 Kaur, selected using a total sampling technique. Data were collected through a basic futsal passing skills test covering three aspects: the initial stance, execution phase, and final stance. The obtained data were analyzed using a normality test, a homogeneity test, and a t-test to determine the effect of the treatment provided. The results indicate that the Part and Whole learning method has a significant effect on improving basic futsal passing skills among fifth-grade students at SD Negeri 107 Kaur. Prior to the treatment, students' pre-test scores ranged from 23 to 42, whereas after the treatment, post-test scores increased to a range of 41 to 63. The normality test results show that the data are normally distributed, and the homogeneity test results indicate that the data are homogeneous. Based on the hypothesis testing, the calculated t-value (t_{count}) of 89.51 is greater than the critical t-value (t_{table}) of 1.697, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . These findings demonstrate that the implementation of the Part and Whole learning method is effective in improving students' futsal passing skills, particularly in terms of supporting foot placement accuracy, ball contact, body balance, and follow-through movement. Therefore, the Part and Whole learning method can be considered an effective alternative for futsal instruction at the elementary school level.



Keyword: *Part And Whole Method, Futsal Passing, Basic Skills, Elementary School Students.*

Pendahuluan

Dalam permainan futsal, penguasaan keterampilan dasar menjadi faktor utama dalam menunjang performa permainan. Salah satu keterampilan dasar yang paling dominan adalah passing, karena passing menjadi sarana utama dalam membangun serangan dan mempertahankan penguasaan bola (Mielke, 2020:12). Keterampilan passing yang baik ditandai dengan ketepatan arah, kekuatan operan, serta kemampuan menyesuaikan situasi permainan. Pada siswa sekolah dasar, keterampilan ini perlu dilatih secara sistematis agar perkembangan motorik dan pemahaman teknik dapat tercapai secara optimal (Setiawan et al., 2022). Berdasarkan pengamatan awal pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 107 Kaur, masih ditemukan siswa yang belum mampu melakukan passing dengan baik. Kesalahan operan, kurangnya akurasi, serta

lemahnya kerja sama antarpemain masih sering terjadi dalam proses latihan dan permainan.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan passing tersebut adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pelatih. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa dapat menghambat peningkatan keterampilan dasar futsal (Sagala, 2020). Dalam pembelajaran keterampilan olahraga, metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan latihan. Metode pembelajaran yang tepat akan membantu siswa memahami teknik secara efektif dan meningkatkan motivasi belajar (Hidayat & Nurhasan, 2021:19).

Dua metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran keterampilan olahraga adalah metode pembelajaran global (whole) dan metode pembelajaran bagian (part).

Metode global menekankan pembelajaran gerak secara utuh, sedangkan metode bagian memfokuskan pembelajaran pada bagian-bagian gerakan secara bertahap (Widiastuti, 2020:21). Metode pembelajaran global (whole) memberikan gambaran menyeluruh tentang gerakan kepada siswa, sehingga siswa dapat langsung memahami konteks permainan futsal. Metode ini dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman permainan secara keseluruhan (Schmidt, Lee, & Winstein, 2021:9).

Sebaliknya, metode pembelajaran bagian (part) menekankan penguasaan teknik secara bertahap dari bagian sederhana menuju gerakan yang lebih kompleks. Metode ini cocok diterapkan pada keterampilan yang membutuhkan ketepatan teknik, seperti passing dalam permainan futsal (Magill & Anderson, 2021:28). Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai sangat penting bagi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan motorik. Metode yang tepat akan membantu siswa mengembangkan koordinasi, konsentrasi, dan kepercayaan diri dalam melakukan gerakan passing (Gallahue, Ozmun, & Goodway, 2022:12).

Metode pembelajaran global (whole method) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengajarkan suatu keterampilan gerak secara keseluruhan tanpa memisahkan bagian-bagian gerakan. Dalam metode ini, siswa langsung mempraktikkan rangkaian gerakan secara utuh sehingga dapat memahami alur dan tujuan dari keterampilan yang dipelajari. Pada pembelajaran futsal, metode global digunakan dengan cara memperagakan dan mempraktikkan teknik passing secara langsung dalam situasi permainan sehingga siswa dapat memahami bagaimana melakukan operan bola secara tepat kepada teman satu tim. Dengan metode ini, siswa dapat melihat hubungan antara teknik dasar passing dengan kondisi permainan yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam melakukan passing secara efektif dalam permainan futsal (Rusli, 2023:45)

Sementara itu, metode pembelajaran bagian (part method) merupakan metode yang mengajarkan suatu keterampilan dengan cara memecah gerakan menjadi beberapa bagian yang lebih sederhana sebelum digabungkan menjadi satu gerakan utuh. Metode ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari teknik

dasar secara bertahap sehingga kesalahan gerakan dapat diminimalkan. Dalam pembelajaran futsal, teknik passing dapat diajarkan melalui beberapa tahap, seperti posisi kaki tumpu, ayunan kaki saat menendang bola, serta arah dan kekuatan tendangan. Setelah siswa menguasai setiap bagian gerakan tersebut, barulah gerakan tersebut digabungkan menjadi teknik passing yang lengkap. Melalui metode ini, siswa dapat lebih fokus dalam memahami setiap komponen gerakan sehingga keterampilan dasar passing dalam permainan futsal dapat meningkat secara lebih sistematis (Winarno, 2020:72).

Passing merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal karena menjadi kunci dalam membangun serangan, mempertahankan penguasaan bola, serta menciptakan peluang mencetak gol. Permainan futsal yang berlangsung cepat dengan ruang gerak terbatas menuntut setiap pemain memiliki kemampuan passing yang akurat, cepat, dan tepat sasaran agar alur permainan tetap efektif dan terorganisir. Menurut Lhaksana (2021:69), keberhasilan suatu tim dalam futsal sangat ditentukan oleh kualitas kerja sama tim yang dibangun melalui kemampuan passing yang baik, karena tanpa penguasaan teknik passing yang benar, pola permainan tidak akan berkembang secara optimal. Selain itu, passing yang efektif juga membantu tim mengontrol tempo permainan dan meminimalkan kesalahan yang dapat menguntungkan lawan (Irawan, 2023:18).

Metode Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui Pengaruh metode pembelajaran *part and whole* terhadap keterampilan dasar passing pada siswa ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 107 Kaur. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2016).

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil data yang diteliti berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

$$D = \max |F_o(x) - F_t(x)|$$

Keterangan:

1. DDD = nilai statistik Kolmogorov-Smirnov
2. $F_o(x)$ = distribusi kumulatif data sampel (observasi)
3. $F_t(x)$ = distribusi kumulatif teoritis (normal)

Normal atau tidaknya suatu hasil data adalah $p > 0,05$ (5%) maka dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5%) maka hasil data dinyatakan tidak normal.

Uji Homogenitas

Selain pengujian hasil data, perlu ada uji homogenitas data yang akan dianalisis. Uji ini digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen.

Rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

FFF = nilai homogenitas

S_1^2 = varians terbesar

S_2^2 = varians terkecil

Kriteria yang di gunakan pada uji homogenitas adalah jika $p > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tes di katakan tidak homogen.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji-t berpasangan (Paired Sample t-Test), karena data berasal dari satu kelompok yang sama dan diuji pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan latihan passing bergerak menggunakan kaki bagian dalam.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum (S^2 - (\sum S)^2 / n)}{20(n-1)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel 1 (sistem kerja lama)

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel 2 (sistem kerja baru)

n_1 = Simpangan baku sampel 1 (sistem kerja lama)

s_2 = Simpangan baku sampel 2 (sistem kerja baru)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan passing futsal sebelum dan sesudah diberikan latihan.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh latihan passing bergerak menggunakan kaki bagian dalam terhadap keterampilan dasar passing futsal.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima

Hasil Penelitian

Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	Pre Test	0,112.	0,161	Normal
2	Post Test	0,108	0,161	Normal

Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji t Independen

Jenis	Nilai Hitung	Nilai t Tabel	Kesimpulan
Nilai Uji t	89,51	1,697	Signifikan

Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum diberikannya perlakuan (pre-test), rendahnya capaian siswa kelas V SD Negeri 107 Kaur disebabkan oleh belum matangnya pemahaman mekanika gerak passing. Sebagian besar siswa cenderung melakukan operan bola secara natural tanpa memedulikan teknik dasar yang benar, seperti penempatan kaki tumpu yang terlalu jauh dari bola, lutut kaki tumpu yang lurus kaku, dan perkenaan bola yang tidak akurat pada area kaki bagian dalam. Ketidakefektifan pada tahapan awal dan pelaksanaan ini secara otomatis merusak fase gerakan lanjutan (follow through), di mana tubuh kehilangan keseimbangan dan arah laju bola menjadi tidak akurat atau melenceng dari target sasaran yang diinginkan.

Kunci utama dari keberhasilan pembenahan kendala mekanis tersebut terletak pada karakteristik adaptif dari metode pembelajaran Part and Whole. Pada fase awal perlakuan, peneliti menerapkan pendekatan Part (bagian per bagian), di mana rantai gerakan passing yang kompleks dipecah menjadi beberapa komponen gerak yang lebih sederhana untuk dipelajari secara isolatif. Siswa kelas V diajarkan secara berulang-ulang bagaimana memosisikan kaki tumpu di samping bola dengan jarak satu kepalan tangan, menekuk sedikit lutut sebagai poros, hingga mengunci pergelangan kaki tendang. Reduksi kompleksitas gerak ini sangat efektif bagi anak usia sekolah dasar karena mempermudah kerja otak dalam merekam memori otot (muscle memory) sebelum melakukan gerakan secara utuh.

Setelah komponen-komponen gerak dasar tersebut dinilai cukup stabil dan dikuasai oleh siswa secara mandiri, pembelajaran kemudian ditransisikan menuju pendekatan Whole (keseluruhan). Dalam fase ini, siswa diarahkan untuk mengintegrasikan potongan-potongan gerak yang telah dipelajari ke dalam satu rangkaian aksi passing yang utuh, mengalir, dan dinamis. Proses penggabungan ini menantang kemampuan koordinasi mata-kaki serta keseimbangan tubuh siswa saat melakukan benturan (impact) dengan bola. Melalui latihan keseluruhan ini, siswa mulai memahami irama gerakan yang efisien, sehingga transfer energi dari ayunan kaki ke bola menghasilkan operan yang tidak hanya akurat melainkan juga memiliki daya dorong (power) yang ideal.

Secara psikomotor, penerapan metode Part and Whole sangat relevan dengan karakteristik perkembangan anak usia kelas V sekolah dasar yang berkisar antara 10 hingga 11 tahun. Pada masa ini, anak berada dalam fase pertumbuhan masa keemasan untuk belajar gerak (the golden age of motor learning), di mana sistem saraf mereka sangat plastis dan reseptif terhadap pola gerakan baru. Namun, perhatian mereka juga cenderung mudah teralih jika dihadapkan pada instruksi teknik olahraga yang terlalu rumit dan kaku. Dengan memecah gerakan (part) lalu menyatukannya kembali (whole), beban kognitif siswa dalam mencerna teknik passing dapat dikurangi, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan dan efektif.

Dampak positif dari kombinasi metode ini tercermin secara kuantitatif pada peningkatan skor

di setiap aspek rubrik proses gerak, dimulai dari Sikap Awal. Pada data post-test, skor Sikap Awal siswa melonjak tajam dengan dominasi angka 20 hingga maksimal 24 dari batas tertinggi 24. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran Part and Whole berhasil menanamkan kebiasaan gerak (habituation) yang baik pada diri siswa sebelum menendang bola. Siswa tidak lagi tergesa-gesa; mereka secara otomatis memosisikan pinggul menghadap sasaran, membuka lengan untuk menjaga keseimbangan, dan memfokuskan pandangan mata penuh ke arah bola sebelum melakukan kontak fisik.

Kemajuan yang tidak kalah impresif juga terjadi pada fase krusial, yaitu Sikap Pelaksanaan, di mana skor siswa mengalami pergeseran ke rentang tinggi yakni berkisar antara 11 hingga skor sempurna 16. Melalui latihan bagian yang berkesinambungan, kesalahan klasik anak SD berupa pergelangan kaki tendang yang lemas (floppy foot) saat mengenai bola dapat diminimalisir secara total. Metode ini sukses melatih siswa untuk mengunci pergelangan kaki mereka tepat saat perkenaan tengah bola dengan kaki bagian dalam. Hal ini berimplikasi langsung pada tingkat keterbacaan arah operan yang menjadi jauh lebih presisi, lurus, dan stabil secara konsisten dari satu repetisi ke repetisi berikutnya.

Sisi krusial terakhir yang berhasil disempurnakan oleh metode ini adalah fase Sikap Akhir atau gerakan lanjutan (follow through), dengan capaian skor pasca-latihan yang berada di angka 15 hingga 23 dari skor maksimal 24. Dalam olahraga futsal, gerakan lanjutan memegang peranan penting untuk menjaga keseimbangan tubuh pasca-menendang serta mengurangi risiko cedera. Pembelajaran Part and Whole melatih tubuh siswa untuk secara refleks mencondongkan badan sedikit ke depan dan membiarkan kaki tendang berayun mengikuti arah laju bola sebelum mendarat dengan rileks. Hasilnya, transisi gerak siswa setelah melepaskan operan menjadi lebih luwes dan mereka siap untuk segera bergerak mencari ruang kembali di lapangan.

Secara teoritis, temuan dalam penelitian di SD Negeri 107 Kaur ini sejalan dengan teori belajar gerak yang dikemukakan oleh para ahli penjas, yang menyatakan bahwa metode Part and Whole merupakan salah satu strategi terbaik untuk mengajarkan keterampilan teknik olahraga yang

memiliki tingkat kompleksitas organ gerak tinggi. Dengan memecah teknik, siswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil pada bagian gerak tertentu tanpa mengganggu ritme gerakan lainnya. Keberhasilan intervensi ini juga menegaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar harus disajikan lewat metodologi yang sistematis agar tidak hanya berorientasi pada hasil akhir (apakah operan sampai atau tidak), melainkan pada kebenaran proses gerak tubuh yang anatomis.

Selain faktor keunggulan metode pembelajaran itu sendiri, peneliti juga mengamati adanya faktor eksternal yang mendukung keberhasilan penelitian ini di lapangan, seperti antusiasme yang tinggi dari siswa kelas V serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal. Kejelasan demonstrasi gerak yang diberikan peneliti saat memisahkan komponen gerak (part) memicu rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik siswa untuk mencoba. Pengulangan yang dikemas secara bervariasi membuat siswa tidak merasa jenuh, sehingga setiap sesi latihan dijalankan dengan fokus penuh. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif ini mempercepat penyerapan materi teknik dasar passing futsal dengan kaki bagian dalam.

Sebagai konklusi dari seluruh pembahasan, dapat ditegaskan kembali bahwa penerapan metode pembelajaran Part and Whole terbukti memberikan dampak yang nyata, positif, dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan dasar passing futsal siswa kelas V di SD Negeri 107 Kaur. Peningkatan kemampuan ini mencakup keseluruhan dimensi gerak, mulai dari kematangan sikap awal, ketepatan sikap pelaksanaan, hingga keluwesan sikap akhir gerakan. Hasil penelitian ini tidak hanya sekadar memenuhi pembuktian hipotesis statistik di atas kertas, tetapi juga memberikan kontribusi praktis sebagai referensi metodologi mengajar yang inovatif dan efektif bagi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik manual (Uji-t Berpasangan) dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai penerapan metode pembelajaran Part and Whole terhadap keterampilan dasar passing futsal pada siswa kelas V di SD Negeri 107

Kaur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan metode pembelajaran Part and Whole terhadap keterampilan dasar passing futsal menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V di SD Negeri 107 Kaur. Hal ini dibuktikan melalui nilai *t* hitung sebesar 89,51 yang jauh lebih besar daripada *t* tabel yaitu 2,045 ($89,51 > 2,045$).

Penerapan metode pembelajaran Part and Whole terbukti efektif meningkatkan kualitas proses gerak siswa secara menyeluruh. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata (mean) kelompok yang sangat drastis, yaitu dari nilai awal (pre-test) sebesar 31,07 (kategori rendah/cukup) melonjak menjadi 52,27 (kategori tinggi/baik) pada saat tes akhir (post-test).

Pemecahan rantai gerak kompleks menjadi komponen gerak yang lebih sederhana (part) berhasil mematangkan kemantapan posisi kaki tumpu (Sikap Awal) dan ketepatan perkenaan kaki dengan tengah bola (Sikap Pelaksanaan). Sementara itu, penggabungan gerak secara utuh (whole) sukses melatih keluwesan gerak lanjutan atau follow through (Sikap Akhir) siswa secara mekanis dan anatomis.

Daftar Pustaka

- Alim, A., et al. (2023). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Ananda, Rusydi dan Amiruddin Fitri, Sistem Pembelajaran Terpadu, (Medan: CV Pusdikra Mitra Permana, 2021), hlm. 72.
- Ansarullah, F., Arifin, R., & Amirudin, A. (2024). Analisis tingkat passing dan control pemain futsal di ekstrakurikuler SMPN 9 Haruai. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 10(01), 188–193.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Goodway, J. D. (2022). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Harsono. (2015). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kusuma.
- Hidayat, A., & Nurhasan. (2021). Pengaruh metode pembelajaran terhadap peningkatan

- keterampilan dasar olahraga pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 85–94
- Hidayat, Syarif, *Teori dan Prinsip Pendidikan: Strategi Pembelajaran Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 112.
- Irawan, A. (2023). *Teknik dasar permainan futsal*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Lhaksana, J. (2021). *Taktik dan strategi futsal modern*. Be Champion.
- Lutan, R. (2020). *Belajar Keterampilan Motorik: Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Luxbacher, J. A. (2020). *Sepak Bola: Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Magill, R. A., & Anderson, D. I. (2021). *Motor learning and control: Concepts and applications* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mielke, D. (2020). *Futsal: Technique, tactics, training*. Meyer & Meyer Sport.
- Muhajir. (2020). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, S. (2022). *Analisis Teknik Dasar Dominan dalam Permainan Futsal Modern*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Pradana, A., & Maidarman. (2021). *Tinjauan Teknik Dasar Pemain Futsal*. *Jurnal JPDO*.
- Pratama, R., dkk., *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era Merdeka Belajar*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023), h
- Purnomo, A. (2022). *Karakteristik Fisik dan Fisiologis Atlet Futsal Indonesia*. *Jurnal Performa Olahraga*.
- Rahman, A., & Suherman, A. (2021). *Peran kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam pengembangan bakat siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(1), 45–53.
- Rusli. 2023. *Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2020). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2020). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 105.
- Sari, D. P., et al. (2023). *Pengaruh Metode Latihan terhadap Keterampilan Passing dan Control pada Pemain Futsal*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Schmidt, R. A., Lee, T. D., & Winstein, C. J. (2021). *Motor learning and performance: From principles to application* (6th ed.). Human Kinetics.
- Setiawan, I., Pratama, R., & Hadi, S. (2022). *Analisis keterampilan passing dalam permainan futsal pada siswa sekolah dasar*. *Journal of Physical Education and Sport*, 4(2), 101–108.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarwo. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: (nama penerbit).
- Sukintaka. (2020). *Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi, Pembelajaran, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2023). *Metode pembelajaran inovatif dan interaktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, dan Adun Rusyana, *Transformasi Media dan Metode Pembelajaran di Era Digital*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 45.
- Syafruddin, dkk. (2021). *Ilmu Kepelatihan Olahraga: Teori dan Aplikasi pada Futsal*. Penerbit CV. Azka Pustaka.
- Syarifuddin, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan: Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 114.
- Wibowo, Antonius Tri. 2019. *Keterampilan Dasar Permainan Futsal*. Yogyakarta: MBridge Press.
- Widiastuti. (2020). *Belajar gerak: Implementasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga*. Rajawali Pers.
- Widiastuti. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Winarno, M.E., *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2021), hlm. 89.